

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan yang bergerak di bidang industri baik industri besar maupun industri kecil, pasti menginginkan hasil produksinya dapat diterima masyarakat khususnya konsumen. Oleh karena itu agar produksi tersebut dapat diterima masyarakat, maka perusahaan harus dapat memberikan kepuasan bagi konsumen. Dari hasil penjualan tersebut diharapkan memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Dimana keuntungan yang diperoleh dipergunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mendapatkan keuntungan tersebut, hasil penjualan barang harus lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan produk dapat terjual bila kualitas barang sesuai dengan yang diinginkan konsumen. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara peningkatan mutu barang yang sudah ada. Disamping itu untuk menjaga citra perusahaan dihati konsumen maka paling tidak perusahaan harus dapat mempertahankan mutu barang.

Quality control yang kurang baik akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan, misalnya banyak terjadi kerusakan produk, target produksi tidak tercapai dan penjualan barang menurun.

Dengan demikian perusahaan yang menginginkan tujuannya tercapai harus mengadakan pengawasan kualitas yang baik, baik pengawasan mutu bahan baku, pengawasan pada proses produksi, maupun pengawasan terhadap mutu barang jadi. Jadi quality control sangat penting bagi perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksi.

Dalam proses produksi, pengawasan kalitas (quality control) merupakan bagian yang termasuk di dalamnya, karena pengawasan produksi selain menyangkut beberapa jumlah barang yang akan diproduksi ( kuantitas ), juga tentang bagaimana mutu barang ( kualitas ). Selain alasan serta pertimbangan diatas, pertimbangan lain adalah :

1. Pengawasan kalitas akan mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap apa yang menjadi tujuan perusahaan, bahkan dapat dikatakan ikut menentukan berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan.
2. Pengawasan kualitas menjamin supaya produk yang dihasilkan sesuai dengan standart yang ditetapkan.
3. Pengawasan kuaiitas juga dapat menjamin kelancaran produksi sehingga dapat memberikan efisiensi biaya, tenaga dan waktu sebagai alat pengawsanagar pelaksanaan proses produksi berjalan secara ekonomis.

Dengan pengawasan yang efektif diharapkan dari pengawasan kualitas itu sendiri yaitu agar barang yang dihasilkan dapat memenuhi standart mutu yang telah

ditetapkan sesuai dengan selera konsumen dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya.

Dalam melaksanakan proses produksinya PT Dong-Cha berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan, karena dengan semakin bagus kualitas air minum yang mereka hasilkan maka peluang untuk menguasai pasar akan semakin meningkat dan laba yang dihasilkan oleh perusahaanpun akan semakin tinggi. Untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam penyempurnaan pengendalian kualitas perlu mengadakan evaluasi pengendalian kualitas berkala agar kualitas air minum yang mereka produksi dapat selalu memenuhi standar kualitas yang mereka tetapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan masalahnya adalah “ Kurang efektifnya pelaksanaan pengawasan kualitas pada Perusahaan produ air minum DONG-CHA ”

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan maka masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah terjadi penyimpangan kualitas produk dari standar kualitas yang telah ditentukan ?
2. Faktor – faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan kualitas tersebut ?

### 1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian evaluasi pengendalian kualitas dilakukan pada perusahaan air minum Dong-Cha Yogyakarta
2. Penelitian dibatasi pada produk akhir air minum, selama 8 hari pada bulan April 2006 hal ini dikarenakan oleh minimnya waktu dan biaya penelitian.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penyimpangan kualitas produk telah jauh menyimpang dari standar atau batasan yang telah ditentukan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kerusakan produk.
3. Untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari sistem pengawasan kualitas yang diterapkan dalam perusahaan yang berhubungan dalam pengendalian mutu produk.
4. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penyimpangan standar yang telah ditetapkan oleh SII.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam bidang produksi
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk memperkaya dan memperdalam pengetahuan ilmu manajemen operasional mengenai pengendalian kualitas baik secara teori maupun praktek melalui penelitian lapangan dimana ilmu ekonomi diterapkan, dalam hal ini masalah yang dihadapi perusahaan air minum isi ulang DONG-CHA.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, khususnya bagi pihak yang berminat terhadap masalah yang akan dibahas.